ABSTRAK

Andini, Novika. 2010. Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran TAI dengan Pendekatan Keterampilan Metakognitif Berbantuan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Materi Segiempat. Skripsi Jurusan Matematika FMIPA Unnes. Drs. Amin Suyitno, M.Pd dan Isnaini Rosyida, S.Si, M.Si.

Kata Kunci: Pembelajaran kooperatif tipe TAI, Keterampilan Metakognitif

Peserta didik memerlukan keterampilan metakognitif agar mereka dapat mengetahui cara memahami soal, mengerti apa yang harus dilakukan saat mengerjakan, memonitor pemahaman, dan mengatur diri. Sehingga setelah belajar, mereka mampu menguasai materi dengan baik. Model pembelajaran TAI sangat sesuai bila diterapkan dengan pendekatan keterampilan metakognitif karena dapat meningkatkan pikiran kritis dan kreatif peserta didik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Apakah hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran TAI dengan pendekatan keterampilan metakognitif berbantuan alat peraga lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran TAI tanpa pendekatan keterampilan metakognitif. (2) Apakah nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TAI dengan pendekatan keterampilan metakognitif berbantuan alat peraga lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 65.

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP N 2 Ungaran tahun pelajaran 2009/2010. Sampel ditentukan dengan teknik *random sampling* sehingga terpilih kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen yang dikenai model pembelajaran TAI dengan pendekatan keterampilan metakognitif berbantuan alat peraga dan kelas VII.1 sebagai kelas kontrol yang dikenai model pembelajaran TAI. Analisis data meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai tes hasil belajar kelas eksperimen sebesar 74,833 dan kelas kontrol sebesar 68,167. Hasil uji t diperoleh t_{hitung} =2,407 > $t_{(0,95)(58)}$ = 1,67, berarti bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada hasil belajar kelas kontrol. Hasil uji ketuntasan belajar pada kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} = 5,710 > $t_{(0,95)(29)}$ = 1,70 dan ketuntasan klasikal sebesar 83,33%, berarti rata-rata nilai tes hasil belajar kelas eksperimen telah mencapai ketuntasan belajar (>65).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran TAI dengan pendekatan keterampilan metakognitif berbantuan alat peraga lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran TAI tanpa pendekatan keterampilan metakognitif dan (2) nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TAI dengan pendekatan keterampilan metakognitif berbantuan alat peraga lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 65. Saran penelitian ini adalah (1) sikap positif peserta didik dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan; (2) hendaknya peneliti lain mencoba menerapkan pendekatan ini dalam model pembelajaran lain karena diketahui dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik.